

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan guna menganalisis dan memberi data empiris terkait efek *Asymetris Informasi, Investment Opportunity Set, Earning Management* pada *Earning Quality* dengan moderasi *Accounting Conservatism*. Berikut hasil proses analisis dan pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya:

1. Asimetri informasi memiliki pengaruh pada *kualitas laba* dalam entitas BUMN yang tercantum dalam BEI ditahun 2018-2022. Hal tersebut mengindikasikan bahwa besarnya *asymetris informasi* makna yang sebenarnya laporan keuangan mudah dikenali oleh penerima informasi.
2. *IOS* memiliki pengaruh pada *kualitas laba* dalam entitas BUMN yang tercantum dalam BEI ditahun 2018-2022. Hal tersebut mengindikasi bahwa besarnya *Peluang Investasi* mempunyai efek pada *Kualitas Laba*. Kesimpulan ini mendukung hipotesis menunjukkan bahwa, demikian karena eksternal memiliki motif jangka pendek dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, *investment opportunity set* tidak menjadi pusat perhatian investor dalam membuat keputusan investasi.
3. Manajemen laba memiliki pengaruh pada *kualitas laba* dalam entitas BUMN yang tercantum dalam BEI ditahun 2018-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya manajemen laba mempunyai efek *kualitas laba*. Kesimpulan ini, mengindikasikan diterima dan menyatakan manipulasi neraca terhadap *kualitas laba* konsisten dengan prinsip akuntansi.
4. Variabel *accounting conservatism* dapat memoderasi pengaruh *asymetris informasi*. hal tersebut mengindikasikan bahwa *accounting conservatism* yang semakin meningkat tentu mengakibatkan peningkatan *asymetris*

*informasi*. Kesimpulan, mengandung arti bahwa hipotesis dapat diterima dan menunjukkan bahwa *conservatism accounting* mempunyai efek praktik *asimetri informasi* pada *kualitas laba*.

5. Variabel *accounting conservatism* dapat memoderasi pengaruh *investment opportunity set*. Hal ini mengindikasikan bahwa *accounting conservatism* tidak dapat memperkuat antara hubungan IOS pada *kualitas laba*, Kesimpulan ini mendukung hipotesis dan menyiratkan bahwa konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh yang kuat pada investasi entitas, karena pihak eksternal memilah dengan baik di mana perusahaan yang dalam waktu lama dapat menumbuhkan investasi yang baik dan buruk.
6. Variabel *accounting conservatism* dapat memoderasi pengaruh *earning management*. Hal ini mengindikasikan bahwa *accounting conservatism* memperkuat manajemen laba pada *kualitas laba*. Kesimpulan ini menyiratkan bahwa hipotesis tidak dapat diterima dan menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang cukup untuk mengendalikan skema manajemen laba dalam konteks praktik *kualitas laba*.
- 7.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Selain kelebihan yang ditawarkan oleh penelitian ini, keterbatasan juga diidentifikasi seperti tercantum di bawah ini:

- a. Pada saat pendataan, terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan datanya. Hal ini dapat mengurangi sampel dalam penelitian.
- b. Dalam pengujian uji asumsi klasik, data penelitian tidak terdistribusi normal, sehingga dilakukan *outlier* sebanyak 24 perusahaan dengan total 25 data observasi atau sampel supaya proses pengujian asumsi klasik dapat berjalan lancar.

### 5.3. Saran

Bersumber pada hasil penelitian serta analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, serta keterbatasan yang peneliti sampaikan diatas, berikut merupakan saran dari peniliti kepada berbagai pihak

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, bisa memakai variabel lain yang memiliki keterkaitan *kualitas laba* secara lebih dalam, karena variabel yang peneliti gunakan hanya dapat menjelaskan fenomena *kualitas lab aini* ditambah dengan pengguna moderasi. Selain itu, variabel *accounting conservatism* masih jarang diteliti dan dapat dijadikan sebagai keterbaruan dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat menguji Kembali keterkaitan moderasi dikaitkan dengan variabel dependen dan independen

#### 2. Bagi Entitas Perusahaan

Perusahaan diharapkan bisa lebih mencermati faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya fenomena keterlambatan pelaporan laporan keuangan sehingga perusahaan bisa mempersingkat waktu pada saat pelaporan keuangan yang sudah diaudit dengan lebih awal.